**UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PERPAJAKAN DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) DI KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 TEGALDLIMO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

## Akhlakul Karimah, S.E, M.M

**SMA Negeri 1 Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi**

[lulukmul366@gmail.com](mailto:achmadbuchori@upgris.ac.id)

**ABSTRAK**

**Abstract :** The purpose of this study was to describe the application of Numbered Heads Together (NHT) type of cooperative learning model in an effort to increase the activeness and learning outcomes of Economic Social Studies for XI IPS 1 of SMA Negeri 1 Tegaldlimo. The type of research conducted by researchers is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were students of class XI IPS 1 of SMA Negeri 1 Tegaldlimo, amounting to 28 students.This research was carried out with collaboration between researchers, classroom teachers and involving student participation. Data collection techniques were carried out through activities such as : (a) observation, (b) tests, and (c) interviews. The research procedure includes the stages : (a) action planning,(b) implementation of actions, (c) observation of actions, and (d) reflection onactions.

**Keywords :** Cooperative Learning, Numbered Heads Together (NHT) Model.

**Abstrak :** Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPS untuk XI IPS 1 SMA Negeri 1 Tegaldlimo. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Tegaldlimo,yang berjumlah 28 peserta didik.Penelitian ini dilakukan dengan kolaborasi antara peneliti, guru kelas dan melibatkan partisipasi peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan seperti : (a) observasi, (b) tes, dan (c) wawancara. Prosedur penelitian meliputi tahap-tahap : (a) perencanaan tindakan, (b) implementasi tindakan, (c) pengamatan tindakan, dan (d) refleksi atas tindakan.

**Kata kunci**: Pembelajaran kooperatif, *Numbered Heads Together* (NHT).

**PENDAHULUAN**

Masalah pendididkan sesungguhnya telah banyak dibicarakan oleh para ahli pendidikan. Mereka menyadari bahwa pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia.Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan dapat dilihat dari hubungan elemen peserta didik (peserta didik), pendidik (guru), dan interaksi keduanya dalamusaha pendidikan.

Hubungan antara elemen peserta didik (peserta didik) dengan pendidik (guru) seharusnya tidak hanya bersifat satu arah saja, berupa penyampaian informasi saja dari guru kepada peserta didik. Proses belajar mengajar justru lebih baik jika dilakukam secara aktif oleh kedua belah pihak, yaitu guru dan peserta didik agar terjadi interaksi yang seimbang antara keduanya.

Rendahnya keaktifan peserta didik dapat diketahui berdasarkan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Kegiatan yang diamati beserta tingkat keaktifan secara rinci adalah 41,61% untuk kegiatan visual, 8,33% untuk kegiatan lisan, 63,89% untuk kegiatan mendengarkan, dan 52,78% untuk kegiatan menulis. Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Tegaldlimo dapat dilihat dari nilai ulangan harian. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa kelas XI IPS 1 memiliki hasil belajar yang masih rendah.Permasalahan seperti di atas terjadi pula di SMA Negeri 1 Tegaldlimo.

Berdasarkan pandangan guru bersangkutan, kondisi saat kegiatan belajar mengajar masih sering pasif. Sangat sulit untuk terjadinya interaksi aktif baik antara peserta didik dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru. Hasil belajarpun masih tergolong rendah. Informasi tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh peneliti dengan melaksanakan observasi. Observasi dilakukan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Tegaldlimo. Berdasarkan hasil observasi tersebut, diketahui bahwa peserta didik kelas XI IPS 1 masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

**KAJIAN TEORI**

Menurut Nana Sudjana (2008:22) “ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar sangat dibutuhkan untuk mengetahui taraf keberhasilan rencana dan pelaksanan kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh A. Tabrani (1989:21) bahwa “Hasil belajar diperlukanuntuk melihat sejauh mana taraf keberhasilan mengajar guru dan belajar belajar peserta didik secara tepat (*valid*) dan dapat dipercaya (*reliable*)”.

Pajak menurut Prof. Dr.Rochman Soemitro, SH. Dalam bukunya “Dasar-dasar hukum pajak dan pajak pendapatan” (1992:5) adalah sebagai berikut :”Pajak ialah iuaran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestrasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) merupakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik belajar secara kelompok dengan anggota 4 sampai 6 orang peserta didik yang mempunyai kemampuan heterogen. Menurut Slavin (2008:256), “Model NHT pada dasarnya adalah sebuah varian dari *Group Discution.*Pembelokannya yaitu pada hanya ada satu peserta didik yang mewakili kelompoknya tetapi sebelumnya tidak diberi tahu siapa yang akan menjadi wakil kelompok”.

**METODE PENELITIAN**

Peneltian ini dilaksanakan dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilakukan pada suatu obyek dan mengkondisiknnya seperti adanya. Menurut Rochiati Wiriaatmaja (2005:3), “PTK adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri”. Guru dapat mencoba suatu gagasan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat nyata dari upaya tersebut.

Prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti direncanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interprestasi serta analisis dan refleksi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada observasi awal, sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe NHT pembelajaran dilaksanakan dengan metode ceramah. Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran tersebut kurang. Peserta didik cenderung pasif, hanya mendengarkan uraian guru dan akan mencatat penjelasan guru apabila diperintah atau dibacakan oleh guru. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari guru menunjukkan bahwa pencapaian belajar peserta didik masih kurang optimal. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut observasi awal tersebut, untuk meningkatkan keaktifan dan pestasi belajar peserta didik, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Penelitaian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran tipe NHT. Pengukuran keaktifan peserta didik melalui lembar observasi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari lembar observasi yang menunjukkan bahwa ada perbedaan keaktifan peserta didik antara sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe NHT. Pada siklus I diperoleh hasil tingkat keaktifan peserta didik pada aspek Kegiatan Visual 91,6%. Kegiatan Lisan 86,11%, Kegiatan Mendengarkan 94,45% dan Kegiatan Menulis 83,33%. Apabila dicermati lebih jauh pada grafik perbandingan,memperlihatkan bahwa ketercapaian indikator diatas kriteria C (Cukup),sebelum penelitian dan sesudah penelitian mengalami peningkatan.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) ini merupakan penelitian yang bertujuan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan model yang sama, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Setiap siklus diterapkan pada proses pembelajaran, dan mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil obsevasi penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan keaktifan peserta didik selama pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan perubahan sikap peserta didik dalam pembelajaran. Perubahan tersebut diantaranya adalah interaksi dan kerja sama antar peserta didik dan guru semakin baik. Peserta didik semakin mempunyai keberanian berpendapat dan mengemukakan ide selama proses pembelajaran. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru. Peran guru hanya sebatas fasilitator dan evaluator. Peserta didik dituntut untuk aktif mencari informasi serta dapat saling bertukar pikiran.

Berdasarkan data berupa nilai ualangan peserta didik sebelum dan sesudah penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan ini disebabkan peserta didik termotivikasi untuk membantu dan mendorong satu sama lainnya dalam belajar, dikarenakan adanya penemoran. Peserta didik juga dituntut untuk bertukar informasi atau mengajarkan materi yang dipelajari serta bertanggung jawab pada saat tes.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran peneliti untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas XI IPS 1 SMA Negeri Tegaldlimo, tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik.
2. Peserta didik hendaknya dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran,seperti melakukan kegiatan diskusi, bertanya, berpendapat, mendengarkan pendapat teman, membaca, mengerjakan soal, mencatat penjelasan guru tanpa harus menunggu diperintah.
3. Peserta didik hendaknya berusaha lebih membuka diri dan tidak menganggap guru adalah pusat informasi. Oleh karena itu peserta didik diharapkan dalam pembelajaran dapat berusaha mencari informasi dari beragam sumber.
4. Bagi Guru
5. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
6. Guru hendaknya selalu berusaha mengembangkan model dan metode pembelajaran yang merangsang peserta didik untuk aktif dan lebih mudah dalam menyampaikan materi.
7. Guru hendaknya melakukan koordinasi dengan sesama guru mata pelajaran ekonomi ataupun mata pelajaran lainnya. Hal ini dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran sehingga memungkinkan adanya pertukaran informasi keahlian, keterampilan maupun gaya mengajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anita Lie, 2013. *Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT. Grasindo.

A. Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, Zaenal Arifin. 2018. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV.Remaja Karya.

Cece Rakhmat, Didi Suherti. 2001.*Evaluasi Pengajaran.*Bandung: CV.Maulana.

Cece Wijaya, Djadja Djasjuri. A. Tabrani Rusyan. 2018. *Upaya Pembahruan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: CV. Remadja Karya.

Depdiknas 2013. www.smantas.net/ekonomi.pdf. Diakses 20 Maret 2019 jam 13.30 WIB.

Hamalik, Oemar. 2015. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhibbin Syah 2015. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*.Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana, 2018. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Purwanto, Ngalim. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Wiriaatmadja, Rochiati, 20016. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Silberman, Melvin, 2016. *Aktive Learning 101 Cara Belajar Peserta Didik Aktif*. Bandung: Nusamedia.

Slameto, 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Slavin, Robert E. 2018. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.

Suiyanto, 2017. *Modul PLPG Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Serifikasi Guru Rayon 13.

Suharsini Arikunto,dkk. 2017.*Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta*: PT. Bumi Aksara.

Sumarsono, 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UNS.

Syamsuddin, Abidin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Trianto,2017.Model-model *Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Perpustakaan Nasional KD.